

## ABSTRAK

Nama : Ayu Centya Elita  
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners  
Judul : Asuhan Keperawatan Pada Pasien Skizofrenia Dengan Halusinasi Pendengaran Melalui Tindakan Terapi Musik Klasik Diruang Dahlia Rs Bhayangkara Tk.1 Puskokkes Polri  
Pembimbing : Ns. Suwarningsih, S.Kep., M.Kep  
Ns. Amelia Andini, S.Kep., M.Kep

**Latar Belakang:** Gangguan jiwa merupakan salah satu dari empat masalah kesehatan utama di negara-negara maju, modern dan industri, yaitu penyakit degeneratif, kanker, gangguan jiwa dan kecelakaan (Hawari, 2019). Halusinasi adalah gejala yang lebih banyak dialami orang dengan skizofrenia (Zahnia, 2020). Halusinasi sendiri dibagi menjadi lima jenis yaitu halusinasi pendengaran, penglihatan, pengecap, pencium, dan halusinasi perabaan. Adapun terapi untuk mengontrol halusinasi diberikan berupa terapi farmakologis dan non farmakologis, untuk terapi farmakologis berupa melatih pasien menghardik halusinasi, minum obat secara teratur, bercakap – cakap dengan orang lain, melatih aktivitas yang terjadwal, sedangkan untuk terapi non farmakologis yaitu yang efektif adalah mendengarkan musik. Musik memiliki kekuatan untuk mengobati penyakit dan meningkatkan kemampuan pikiran seseorang. Ketika musik diterapkan menjadi sebuah terapi, musik dapat meningkatkan, memulihkan, dan memelihara kesehatan fisik, mental, emosional, sosial dan spritual (Aldridge, 2018). **Metode:** Jenis karya ilmiah ini deskriptif analitik dalam bentuk studi kasus dan studi literatur yang telah penulis temukan. **Hasil:** Pasien sudah mulai mau berbicara, meskipun masih sedikit-sedikit, setelah sesi terapi musik klasik, adapun hasil pemberian terapi musik klasik yang mempengaruhi penurunan terjadinya halusinasi pendengaran. **Kesimpulan:** Setelah dilaksanakan asuhan keperawatan pada klien, masalah keperawatan teratasi, karena Pasien sudah mulai mau berbicara, meskipun masih sedikit-sedikit, setelah sesi terapi musik klasik.